

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah karakteristik pemerintah daerah, pengawasan intern dan hasil pemeriksaan BPK dalam meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah, yang diukur dengan rasio efisiensi. Penilaian kinerja keuangan pemerintah daerah perlu dilakukan karena adanya fakta bahwa masih buruknya kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia. Menurut Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK RI) sejak tahun 2011-2014 LKPD yang mendapat status Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terus meningkat jumlahnya. Tapi peningkatannya masih terbilang sedikit jumlahnya. Pada tahun 2015 jumlahnya yaitu dibawah 30%. Pendapat wajar tanpa pengecualian yang didapatkan segelintir LKPD nyatanya tak menjamim membebaskan mereka dari korupsi atau inefisiensi dalam hal kinerja dan pengalokasian keuangan daerah. Hal ini menunjukkan masih rendahnya kesadaran pemerintah daerah untuk memperbaiki kinerjanya dan mematuhi aturan yang berlaku. Populasi penelitian ini adalah kabupaten dan kota di Jawa Tengah, berupa LKPD tahun periode 2014-2016, dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel penelitian ini adalah 35 sampel dengan periode penelitian dilakukan selama 3 tahun sehingga jumlah observasi menjadi 105. Kemudian teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran pemerintah daerah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan daerah, tingkat kekayaan daerah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan daerah, tingkat ketergantungan pada pemerintah pusat berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan daerah, belanja daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan daerah, ukuran legislatif berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan daerah, pengawasan intern berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan daerah, temuan audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan daerah dan opini audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Kata Kunci: Karakteristik pemerintah daerah, faktor audit, kinerja keuangan pemerintah daerah tingkat 2 di Jawa Tengah.

ABSTRACT

This study aims to examine whether the characteristics of local government, internal control and BPK audit results in improving local government financial performance, as measured by the efficiency ratio. Assessment of local government financial performance needs to be done due to the fact that the poor financial performance of local government in Indonesia. According to the Supreme Audit Agency (BPK RI) since 2011-2014 LKPD who received Unqualified Exception (WTP) status continues to increase in number. But the increase is still somewhat small. By 2015 the number is below 30%. Unqualified opinions obtained by a handful of LKPD do not actually secure them from corruption or inefficiency in terms of local financial performance and appropriations. This indicates the low awareness of local governments to improve their performance and comply with the prevailing rules. The population of this research is district and city in Central Java, in the form of LKPD year 2014-2016 period, with purposive sampling technique. The number of samples of this study were 35 samples with a period of research conducted for 3 years so that the number of observations to 105. Then the data analysis techniques using multiple linear regression with SPSS program. The results of this study prove that the size of local government has a negative and insignificant effect on the performance of regional finances, the level of regional wealth has a positive and insignificant effect on the performance of local finance, the level of dependence on central government has a significant positive effect on financial performance area, local finance performance, legislative measure have a significant positive effect on local financial performance, internal control has positive significant effect not significant to local financial performance, audit findings have positive significant effect not significant to local financial performance and audit opinion have negative significant effect not significant to financial performance of local government.

Keywords : Characteristic of local government, audit factor, financial performance of local government 2 in Central Java.

